RINGKASAN

TINGKAT KELANGSUNGAN HIDUP DAN PERTUMBUHAN LOBSTER PASIR (*Panulirus homarus*) DI KERAMBA JARING APUNG (KJA) PADA KEDALAMAN BERBEDA

Oleh:

Mayarto

Dibawah bimbingan
Ir. Rietje JM Bokau, M.T.A. Sebagai Pembimbing I, dan
Dr. Rakhmawati, S.Pi., M.Si. Sebagai Pembimbing II

Kedalaman perairan mempengaruhi Suhu, intensitas cahaya, glombang, kekeruhan, arus, dan tekanan dipengaruhi oleh kedalaman perairan. Penyesuaian lingkungan budidaya dengan habitat alaminya dan menentukan kedalaman yang optimal dapat memaksimalkan hasil pemeliharaan. Tujuan pemeliharaan ini untuk mengetahui tingkat kelangsungan hidup dan pertumbuhan lobster pasir pada kedalaman berbeda. Pemeliharaan lobster pasir pada kedalaman berbeda ini berada pada kedalaman 3 meter dan 7 meter dibawah permukaan air laut lobster yang dipelihara sebanyak 30 ekor/m², didalam keramba kotak berukuran 1x1x1 m, dengan bobot rata – rata 5 gram dan dipelihara selama 2 bulan. Pemberian pakan dilakukan 2 kali pagi dan sore hari dan parameter kualitas air sebagai pendukung tingkat kelangsungan hidup dan pertumbuhan lobster pasir. Hasil pemeliharaan menunjukan kedalaman yang optimal adalah pada kedalaman 7 meter, dengan tingkat kelangsungan hidup 96,66%, ADG berat rata – rata harian 0,34 gram, dan MBW berat rata – rata 10,065 gram menghasilkan pertumbuhan yang baik.

Kata kunci: kedalaman, tingkat kelangsungan hidup dan pertumbuhan lobster pasir